

# Batang Mati, Candawan Tumbuh

Pameran Seni Rupa  
Rizal N. Ramadhan,  
Nadya Jiwa Saraswati,  
Yudi Yudoyoko

Ruang Sayap  
Selasar Sunaryo Art Space  
25 Maret – 29 Mei 2022

KURATOR  
Puja Anindita



E-Katalog ini diproduksi sebagai  
pelengkap pameran:

*Batang Mati,  
Cendawan Tumbuh*

Pameran Koleksi  
Pameran Seni Rupa  
Rizal N. Ramadhan, Nadya Jiwa Saraswati, Yudi Yudoyoko

Ruang Sayap  
25 Maret – 29 Mei 2022

**PENULIS**

Puja Anindita

**EDITOR**

Titis Embun Ayu Winasis

**DESAINER GRAFIS**

Sidney Islam

**FOTOGRAFER**

Maruto Ardi  
Andika Auditya

Hak cipta atas seluruh teks, karya dan gambar, juga foto dalam publikasi ini dimiliki oleh penulis, seniman pencipta, fotografer, dan Selasar Sunaryo Art Space.

Dilarang menerbitkan ulang sebagian atau seluruh publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Tidak ada ilustrasi dalam publikasi ini yang dapat diterbitkan ulang tanpa izin pemilik hak cipta. Seluruh permintaan yang berkaitan dengan penerbitan ulang dan hak cipta harus ditujukan kepada penerbit.

Dicetak di Bandung, Indonesia.

**Selasar Sunaryo Art Space**

Jalan Bukit Pakar Timur No. 100  
Bandung, Jawa Barat 40198, Indonesia

[selasarsunaryo.com](http://selasarsunaryo.com)

# "Pohon Hidup" dan Nafas Baru

*Sungai Kehidupan* karya Yudi Yudoyoko aslinya adalah bagian dari pameran *Aku Adalah Bumi (dan Seri Lainnya)* yang diadakan tahun 2012 silam. Mural itu menggambarkan "pohon hidup" yang dihinggapi puluhan wayangan burung warna-warni serta nama-nama sosok di antaranya. Sejatinya karya itu hanya untuk sementara saja, namun SSAS mempertahankannya dengan menutupnya di balik panel pameran. Satu dekade kemudian, pada tahun 2022 ini, ia dibuka kembali. Beberapa bagiannya telah termakan usia, namun tulisan nama-nama masih tampak jelas seperti sediakala.

Rizal dan Jiwa berangkat dari amatan tentang kondisi *Sungai Kehidupan* kini, sehingga melahirkan tafsir soal yang abadi dan yang sementara, maupun tentang kematian dan kehidupan. Kedua sisi itu sebenarnya saling menunjang demi keberlangsungan siklus hidup.

Mereka menampilkan instalasi, lukisan, cetak digital, serta objek yang memalihkan "sosok" hingga asing dan tak mudah dikenali. Karya-karya yang hadir menjadi di antara makhluk dan objek, berulang-alik di antara jelas dan terpiuh (terdistorsi).

Pameran ini dirancang sebagai respon timbal-balik dari kedua perupa terhadap *Sungai Kehidupan*. Namun dalam perjalanannya, ini juga terjadi di antara mereka. Seperti yang tampak pada karya *Maka Kita Akan Selamat*. Sejatinya ia adalah lukisan Jiwa yang menggambarkan sosok "makhluk" yang buram, yang sepintas mirip wujud instalasi dari Rizal. Untuk menopangnya Rizal membuat ambalan berwujud rahang bawah manusia.

*Batang Mati, Cendawan Tumbuh* menjadi ungkapan kedua perupa tentang ketidakkekalan yang justru memberi harapan bagi lahirnya wujud baru. Seperti jamur yang tumbuh pada sisa-sisa makhluk yang pernah hidup. Namun *Sungai Kehidupan* tidak mereka anggap sebagai karya yang telah berakhir. Melainkan dapat dimaknai kembali sebagai ruh (spirit), nafas, atau daya hidup bagi terciptanya karya-karya baru.



RIZAL N. RAMADHAN

## Bog Instinct (2022)

Plastik lembaran, busa polietilena, baja ringan galvanis, cetak digital trimatra PLA, selang, kabel, matras karet, kotak busa polistiren ekstrusi sel tertutup, air, tanah, pembuat kabut ultrasonik  
400 x 200 x 70 cm



RIZAL N. RAMADHAN

Bog Instinct: Egg (2022)

Kawat jaring, kertas bubuk ber perekat, plastik, serat poliester, cetak digital trimatra PLA, cetak digital UV di atas kaca akrilik, busa PE, baja ringan galvanis  
124 x 100 x 80 cm



RIZAL N. RAMADHAN

Pylon (2022)

Plastik, busa PE, baja ringan galvanis, kabel, selang,  
cetak digital trimatra PLA, jerigen plastik, air  
125 x 120 x 195 cm



RIZAL N. RAMADHAN

Shrigma Won't Cry Over  
A Dead Bird (2022)

Plastik, kawat, cetak digital  
di atas kertas HVS, tanah  
100 x 70 x 70 cm



RIZAL N. RAMADHAN

## Exponential Growth (2022)

Cetak digital di atas kertas HVS,  
cetak digital trimatra PLA  
32 x 48 x 15 cm



RIZAL N. RAMADHAN

Flood (2022)

Cetak digital UV di atas kaca akrilik,  
cetak digital trimatra PLA  
42 x 60 cm



RIZAL N. RAMADHAN

Den (2022)

Cetak digital UV di atas kaca akrilik,  
cetak digital trimatra PLA  
42 x 60 cm



NADYA JIWA SARASWATI

Batang Mati,  
Cendawan Tumbuh (2022)

Cat minyak di atas kanvas  
100 x 120 cm



NADYA JIWA SARASWATI

Mendung Itu Hantu-Hantu (2022)

Cat minyak di atas kanvas  
15 x 20 cm (masing-masing)



NADYA JIWA SARASWATI

Maka Kita Akan Selamat (2022)

Cat minyak di atas kanvas,  
cetak digital trimatra PLA  
30 cm x 40 cm



NADYA JIWA SARASWATI

Bangkitlah dan Bersorak-sorai (2022)

Cat minyak di atas kanvas  
30 cm x 30 cm



NADYA JIWA SARASWATI

Mendung Itu Hantu-Hantu II (2022)

Cat minyak di atas kanvas  
80 cm x 100 cm



YUDI YUDYOYOKO

Sungai Kehidupan (2012)

Lumpur, kolasi kertas dan pensil di atas dinding,  
mural khas tapak  
530 x 620 cm



SELASAR SUNARYO  
art space

**DIREKTUR**

Sunaryo

**WAKIL DIREKTUR**

Siswadi Djoko

**KURATOR PEMANGKU**

Heru Hikayat

**MANAJER**

Yanni Aman

**MANAJER PROGRAM**

Adytria Negara

**PENGARSIPAN DAN DOKUMENTASI**

Diah Handayani

**KEUANGAN**

Conny Rosmawati

Rieta

**PUSTAKAWAN**

Muhammad Faisal

**PERS DAN MEDIA SOSIAL**

Titis Embun Ayu Winasis

**DESAINER GRAFIS**

Sidney Islam

**ADMINISTRASI**

Nisa Nurjanah

**PENANGANAN KARYA**

Cecep Hadiat

Yadi Aries

Ismail

Ade Sutisna

**KEAMANAN**

Suherman

Cucu Suanda

Yusuf Ashari

Fuad

